

## **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KEGIATAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SD N TAJUNGSARI 02 TLOGOWUNGU PATI**

### **PAI TEACHER STRATEGY IN DEVELOPING STUDENTS RELIGIOUS ACTIVITIES AT SD N 02 TAJUNGSARI TLOGOWUNGU PATI**

**Anik Wahyuningsih<sup>1</sup>, Muhammad Muhtar Arifin Sholeh<sup>2</sup>, Moh. Farhan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
anikwahyuningsih@std.unissula.ac.id

#### **ABSTRAK**

Kegiatan Keagamaan meliputi rasa keagamaan, pengalaman ke Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui: 1). Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kegiatan Keagamaan peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati, 2). Langkah-langkah Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati, 3). Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana dalam memperoleh data-data tersebut penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan analisis deskriptif serta analisis prosentase untuk data angka. Adapun hasil penelitian di lapangan menjelaskan bahwa: 1). Strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati adalah menjalankan peran guru pada umumnya yakni guru sebagai komunikator, inovator, emansipator, transformator, dan motivator bagi siswanya, akan tetapi di sekolah ini peran guru PAI bertambah yakni sesuai dengan tuntunan silabus kurikulum, 2). Langkah-langkah peran guru PAI dalam mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati antara lain, a). Mengaitkan mata pelajaran PAI dengan kehidupan siswa yang ada kaitannya dengan apa yang berlaku di lingkungan sekitar, b). menyiapkan persiapan mengajar yang matang, sehingga dapat memberi kesan kepada siswa bahwa gurunya itu patut dicontoh, c). membangkitkan emosi positif siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. ; 3). Faktor pendukung strategi guru PAI dalam mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati diantaranya yaitu: a). tersedianya mushola sebagai pusat pembinaan PAI dan macam-macam buku, macam-macam kitab, yang berkaitan dengan PAI dan saintek, b). pembiasaan terhadap siswa untuk mencintai al-Qur'an dan sunnah, faktor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada siswa diantaranya; a). kegiatan ekstra yang berjalan kurang maksimal karena terhambat padatnya jam pelajaran, b). keadaan sekolah yang baru melaksanakan dua sistem KBM disemester baru, yakni sistem SKS.

**Kata Kunci:** Strategi Guru PAI, Kegiatan Keagamaan

### **ABSTRACT**

*Religious consciousness included religious sense, experience deity, faith, attitude and behavior of organizer religion in the mental system of personalaity. Based on that idea, this research aims to determine: 1). Strategy PAI teacher in raising religous awareness in student at SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati, 2). step- PAI teachers step in raising religious awareness in students at SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati, 3). Supporting factors and obstacles facing the islamic education teachers and in raising religious awareness in students SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati. This study uses descriptive qualitative research approach, which obtaining these data the author uses the method of observation, interviews and document. As for the data analysis, the writer uses descriptive analysis by Miles and Huberman, as well as analysis of the percentage of the data point. The result of field research explains that: 1). Strategies undertaken islamic education teacher in raising religious awareness of students in SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati is the role of teachers in general the teacher as communicator, innovator, emansipator, transformer, and a motivator for students, but the role of teacher in schools of islamic education increases the curriculum syllabus in accordance with thw demands, 2). step- islamic education teacher step in raising religious awareness in students SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati among other; a). linking PAI subject to students life that has to do with what happened in the neighborhood, b). make preparations to teach mature, so as to give the impression to the students that the teachers was exlampary, c). arouse positive emotions of students to carry out religious activities, 3). Factors supporting the strategy of islamic educations teachers in raising religious awareness in students among which. (a). the availability of the mosque as a center of islamic education development and wide- range of books – books and books-books related to religion and saintek. (b). to the students to love Qur'an and sunnah, factors inhibiting the role of teachers of islamic education in raising awareness among religious on students namely. the extra activities that run less than the maximum because of the dense hampered hours lesson, the state of carrying out the new schools KBM system in the new semester SKS system.*

*Keyword : Strategy PAI teacher,religious activities*

## **1. Pendahuluan**

Pembelajaran di sekolah lebih banyak menekankan pada pendekatan perubahan aspek kognitif (intelektual) yang dilakukan melalui berbagai bentuk pendekatan dan strategi dan model pembelajaran tertentu. Sementara mata pelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan kegiatan keagamaan peserta didik di sekolah kurang mendapatkan perhatian. Khususnya pada mata pelajaran PAI harus memperhatikan secara menyeluruh pada aspek – aspek pada siswa tersebut.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Dan nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Guru dengan sadar merencanakan strategi pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan dalam sebuah pengajaran. Tetapi sebagai guru PAI juga harus mengedepankan kecakapan afektif peserta didik. Karena keberhasilan dalam ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga ranah afektif. Kecakapan ranah afektif dan kegiatan keagamaan siswa ini akan meningkatkan kekuatan keagamaan anak berupa kesadaran keagamaan yang mantap.

Dan dampak positif lainnya ialah dimilikinya sikap mental keagamaan yang lebih tegas dan lugas sesuai dengan tuntunan syariat ajaran agama islam yang telah dipahami dan diyakini secara mendalam.

Sebagai contoh, apabila seorang siswa dipengaruhi temannya untuk berbuat hal yang tak pantas seperti membantah orangtuanya, merokok, main HP dan melihat video atau film yang tidak pantas, ia akan serta merta menolak dan bahkan berusaha mencegah perbuatan asusila itu dengan segenap daya dan upaya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka seorang guru harus mampu mengorganisasikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat, untuk menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap siswa. Sebagaimana yang telah dikemukakan Oemar Hamalik, “ bahwa proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah , pola, struktur dan isi kurikulum. Akan tetapi sebageaian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka”. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Khusus kurikulum PAI harus memperhatikan pengembangan menyeluruh aspek siswa, diantaranya yaitu aspek jasmani, akal dan rohani. Untuk pengembangan menyeluruh kurikulum harus berisi mata pelajaran dan topik pembahasan yang sesuai dengan tujuan pembinaan setiap aspek. Disamping keberhasilan pembelajaran PAI juga ada indikator yang baik, diantaranya mencakup tiga ranah, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi pada kenyataannya PAI pada umumnya baru pada aspek kognitif saja, yaitu hanya sebatas pengetahuan penguasaan materi pada akal pikiran saja. Ranah afektif ini sangat penting karena pada zaman sekarang banyak orang yang tahu tentang agama akan tetapi belum bisa mempraktikkannya. Karena belum ditanamkannya dalam sikap keagamaan dalam hati mereka. Contohnya banyak pejabat yang paham agama, ilmu pengetahuannya luas tapi masih saja melakukan korupsi.

Agama sebagai sebuah ajaran juga perantara untuk mengatur hidup manusia di dunia ini secara baik, memberikan pedoman hidup dan pendidikan karakter untuk membentuk sebuah sikap, moral, dan karakter seseorang mulia seperti halnya yang telah disampaikan oleh rasulullah dalam sebuah hadist yang artinya :” *sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak*”. Disitulah letak pentingnya guru PAI dalam mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik.

Khususnya untuk mata pelajaran umum, sangat berkepentingan dengan dengan pendekatan keagamaan. Maksudnya adalah agar nialai budaya dan ilmu itu tidak sekuler, tetapi menyaatu dengan nilai agama. Dengan penerapan prinsip-prinsip mengajar seperti rinsi korelasi, dan sosialisasi, guru dapat menyisipkan pesan-pesan keagamaan untuk semua mata pelajaran umum dan tentu saja guru PAI harus bisa menguasai materi agama yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam menggunakan metode ini peneliti terjun langsung dalam lapangan guna mengamati hal-hal

yang akan diambil untuk dijadikan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada kelas IV SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati.

a. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Analisa data melalui reduksi data yaitu, meringkas data atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya. Dalam reduksi data peneliti memfokuskan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. *Data Display* ( Penyajian Data)

Setelah langkah reduksi, selanjutnya yaitu menyajikan data dalam penelitian kualitatif penyajian data ini apat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teks naratif.

Oleh karena itu dalam proses analisis penyajian data peneliti menjelaskan tentang pengelolaan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI yang didapatkan dari lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh saat penelitian tersebut, sehingga setelah melakukan penyajian data mampu menyajikan data yang jelas.

c. *Conclusion Drawing / Verivication*

Langkah yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Apalagi kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Dalam analisis ini, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran yang berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian lapangan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Dalam bagian ini penulis akan menjelaskan tentang Strategi Guru PAI dalam Mengembang Kegiatan Keagamaan Peserta Didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati, yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara oleh guru agama dan kepala sekolah.

a. Perencanaan Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kegiatan Keagamaan Peserta Didik

Setiap proses pembelajaran yang menginginkan hasil yang maksimal haruslah memiliki rencana yang terorganisir dan matang. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik berupa perencanaan secara tidak tertulis. Tetapi persiapan itu harus difikirkan matang-matang dan dijadikan sebagai kegiatan wajib. Persiapan yang dilakukan tidak tertulis oleh seorang pendidik ialah pendidikan yang akan dilakukan didalam kelas seperti halnya bagaimana cara menyampaikan materi dengan bagus dan menarik agar peserta didik tertarik dan mudah menangkap pelajaran.

b. Analisis Pelaksanaan Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kegiatan Keagamaan

Upaya yang digunakan guru PAI untuk mengembangkan kegiatan keagamaan di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati menggunakan berbagai cara . dan setiap guru pasti mempunyai cara tersendiri untuk mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik terutama tentang shalat jamaah dhuhur yang baru dikembangkan di sekolah ini.

Aadapun cara yang dilakukan guru PAI untuk mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik diantaranya adalah :

1. Pembiasaan

Pembiasaan yang dimaksud adalah guru membiasakan para peserta didik untuk melakukan kegiatan keagamaan yang diadakan di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati seperti halnya mengikuti kegiatan sholat jamaah shalat dhuhur setiap hari senin sampe kamis. Pembiasaan ini dilakukan guru kepada peserta didik setiap hari agar terbiasa secara bertahap.

2. Bimbingan/arahan

Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang aturan kegiatan keagamaan yang ada dalam sekolah tersebut. Yaitu shalat dhuhur berjamaah setiap hari senin sampai kamis, sedekah pagi setiap hari jum'at, tadarus juzz 'amma setiap pagi, tarawih bersama di lapangan ketika ramadhan tiba, memperingati maulid nabi ketika bulan maulid.

Guru mengarahkan peserta didik untuk bergegas ke mushola ketika waktu dhuhur tiba, guru memimpin do'a ketika jam pelajaran mau dimulai. Guru harus lebih bisa mendapatkan hati para peserta didik. Karena biar bagaimanapun anak SD adalah masa didikan pertama yang baru dimulai. Sebisa apapun guru harus sabar mengajarkan kediatan keagamaan, kedisiplinan shlat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Karena sesungguhnya manusia di dunia ini untuk mengabdikan kepada Allah Swt, dan peserta didik membutuhkan bimbingan dan juga arahan dari seorang guru dan juga orangtua ketika di rumah.

### 3. Motivasi

Guru harus memberi motivasi kepada peserta didik, baik untuk mendapatkan imbalan atau lainnya. Hukuman disini juga diperlukan tapi jangan sampai melukai anak. Hukuman disini hanya untuk bagaimana caranya peserta didik takut jika harus meninggalkan kegiatan tersebut. Kurang tegasnya guru memberikan hukuman kepada peserta didik akan membuat peserta didik banyak yang masih menghiraukan suara adzan dan kewajiban shalat berjamaah, tadarus al-Qur'an, sedekah pagi dan sebagainya. Selain itu juga banyak peserta didik yang masih lari-larian di waktu jamaah dhuhur tiba. Karena kurang tegasnya peraturan yang diterapkan. Maka dari itu motivasi guru juga diperlukan.

### 4. Keteladanan

Guru adalah sebagai teladan bagi seorang peserta didik seharusnya memberikan contoh yang baik bagi peserta didik dengan cara mengarahkan atau mengajak peserta didik masuk ke mushola ketika jam jamaah dhuhur dimulai, memberikan contoh untuk bersedekah disetiap waktu didepan peserta didik, dan memberikan contoh tadarus juga. Walaupun demikian peneliti juga melihat sifat dari guru yang belum bisa memberikan contoh dengan baik, tapi peneliti juga melihat guru yang banyak memberikan contoh dengan baik.

#### c. Analisis Evaluasi Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kegiatan Keagamaan

Evaluasi di sini adalah meliputi hasil belajar peserta didik untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan keagamaan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, penulis memberikan evaluasi kepada peserta didik juga guru PAI setelah melihat sejauh mana kegiatan keagamaan yang ada pada sekolah tersebut. Peneliti mengungkapkan tingkat hambatan yang ada pada kegiatan keagamaan tersebut.

Setiap guru juga pasti mempunyai strategi untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang akan dilakukan kepada peserta didiknya. Namun dalam strategi tersebut pasti muncullah hambatan yang menjadikan strategi tersebut tidak bisa berjalan seperti apa semestinya yang diinginkan.

## 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan sangat baik dan efektif, karena sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama yaitu melakukan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Inti dan penutup. Serta kegiatan ini membuahkan hasil karena para peserta didik

dapat melaksanakan kegiatan keagamaan dan mengamalkan ilmu agama yang telah diajarkan di dalam kelas.

Peneliti juga menilai bahwa evaluasi pada kegiatan ini dirasa sudah sangat baik dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan ini dapat membawa anak kedalam kegiatan yang positif dan bermoral.

Setelah penulis menganalisa dari seluruh pembahasan dan sebagai jawaban dari rumusan masalah sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti dari bab I sampai bab IV tentang Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kegiatan Keagamaan Peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan keagamaan peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati kurang efektif.

Perencanaan kegiatan pembelajaran keagamaan yang dilakukan oleh guru di sini berupa perencanaan yang tidak tertulis. Tetapi kegiatan itu akan menjadi kegiatan wajib di sekolah umum tersebut, untuk membangun jiwa keagamaan para peserta didik agar lebih tau secara mendalam keagamaan yang ada di sekitar mereka.

2. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati.

Pelaksanaan strategi pengembangan kegiatan keagamaan di SD N 02 Tajungsari Tlogowungu Pati ini melalui cara pembiasaan, motivasi, bimbingan atau arahan dan keteladanan, namun demikian strategi yang digunakan guru masih sangat sederhana sehingga peserta didik masih ada peserta didik yang tidak berjamaah

3. Evaluasi strategi guru PAI dalam mengembangkan kegiatan keagamaan peserta didik .

Evaluasi yang dimaksud disini adalah hasil dari kegiatan keagamaan peserta didik untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan keagamaan yang telah dilakukan. Peneliti menilai bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan sudah cukup baik dan membangun semangat keagamaan para peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari lapangan strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap keagamaan peserta didik sudah baik, tetapi masih perlu untuk ditegaskan dan ditingkatkannya lagi kegiatan yang sudah ada dan yang belum ada. Setelah melalui rangkaian penelitian maupun observasi dan wawancara di sekolah, penulis menyarankan ditulis dalam bentuk butik dan spekulasi.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan dukungan moral, material, dan doa kepada saya.

Kepada semua keluarga besar dan teman-teman saya dan juga kepada seluruh keluarga besar Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bimbingan dan juga ilmu.

**Daftar Pustaka (References)**

Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Syiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali

Oemar Hamalik. (2001). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Akasara